



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
PROVINSI KALTIM
Jln. MT. Haryono 126 Samarinda Kalimantan Timur

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PENGUNA ANGGARAN	:	Kepala Balitbangda Prov. Kaltim
SATKER/SKPD	:	Balitbangda Provinsi Kaltim
NAMA PA	:	Dr.M.Ir. H .Fitriansyah S.T., M.M.
NAMA KEGIATAN	:	Pengembangan Model Insentif Penugasan Khusus Dokter Spesialis Di Kalimantan Timur : Analisis Berdasarkan Beban Kerja, Lokasi Penugasan, Kelangkaan Profesi, Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan, dan Faktor Sosial

TAHUN ANGGARAN 2026

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KEGIATAN : Pengembangan Model Insentif Penugasan Khusus Dokter Spesialis Di Kalimantan Timur : Analisis Berdasarkan Beban Kerja, Lokasi Penugasan, Kelangkaan Profesi, Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan, dan Faktor Sosial

1. LATAR BELAKANG : Ketersediaan dan distribusi dokter spesialis merupakan salah satu determinan utama dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan. Berdasarkan data SISDMK Tahun 2025, tingkat kelengkapan dokter spesialis di Provinsi Kalimantan Timur baru mencapai sekitar 58%, dengan distribusi yang masih terkonsentrasi di wilayah perkotaan. Di sisi lain, penetapan Kalimantan Timur sebagai lokasi Ibu Kota Nusantara (IKN) menuntut kesiapan layanan kesehatan yang merata dan berkualitas di seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil dan tertinggal. Adapun yang melandasi kegiatan riset ini adalah UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan; UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; UU Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana UU Kesehatan; PP Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional; Data Kesehatan Masyarakat Provinsi Kaltim Tahun 2021-2023; Indeks Ketimpangan Gender 2024 dan Profil Kesehatan Kalimantan Timur 2024.

Permasalahan utama yang dihadapi saat ini meliputi:

- 1. Skema insentif yang belum berbasis pada tingkat kesulitan wilayah dan beban kerja riil
- 2. Belum mempertimbangkan kelangkaan profesi dan opportunity cost tenaga spesialis
- 3. Rendahnya daya tarik wilayah non-perkotaan bagi dokter spesialis
- 4. Tantangan retensi tenaga medis dalam jangka Panjang.

Permasalahan utama tersebut disebabkan oleh beberapa factor kesenjangan sebagai berikut:

- 1. Dokter spesialis cenderung menghadapi hambatan lebih besar dalam menerima penugasan di daerah terpencil karena faktor keamanan, fasilitas pendukung keluarga, akses pendidikan anak, dan keterbatasan fasilitas tempat tinggal.
- 2. Belum optimalnya jumlah anggaran terkait Pengarusutamaan Gender
- 3. Beban domestik dan peran pengasuhan yang masih lebih dominan pada perempuan mempengaruhi fleksibilitas penempatan tenaga medis perempuan.
- 4. Belum adanya skema insentif yang mempertimbangkan kebutuhan spesifik berbasis gender.
- 5. Keterbatasan akses fasilitas kesehatan yang ramah gender dan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kerja-keluarga.
- 6. Tantangan retensi tenaga medis dalam jangka Panjang.

Oleh karena itu, diperlukan suatu model insentif berbasis *evidence* yang mempertimbangkan berbagai faktor kunci, agar distribusi dan keberlanjutan tenaga dokter spesialis dapat ditingkatkan secara optimal, melalui:

		1. Pengumpulan data terpilah berdasarkan jenis kelamin dokter spesialis per wilayah dan fasilitas kesehatan 2. Analisis hambatan gender dalam penugasan tenaga medis 3. Penyusunan indeks insentif berbasis kebutuhan gender 4. Pelibatan dokter perempuan dan laki-laki dalam FGD dan konsultasi publik 5. Penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis ARG
2. TUJUAN	:	Tujuan Umum Mengembangkan model insentif penugasan khusus dokter spesialis di Kalimantan Timur berbasis beban kerja, karakteristik wilayah, kelangkaan profesi, aksesibilitas fasilitas, dan faktor sosial. Tujuan Khusus 1. Memetakan distribusi dan kebutuhan dokter spesialis per wilayah dan fasilitas kesehatan 2. Menganalisis kontribusi relatif faktor: • Beban kerja • Lokasi penugasan • Kelangkaan profesi • Aksesibilitas fasilitas kesehatan • Faktor sosial ekonomi 3. Menyusun indeks insentif berbasis skor dan bobot 4. Mensimulasikan skema besaran insentif 5. Menyusun rekomendasi kebijakan insentif daerah
3. TARGET/SASARAN	:	1. Pemerintah Provinsi Kaltim 2. Pemerintah Kabupaten/Kota di Kaltim 3. Masyarakat Kaltim
4. NAMA ORGANISASI PELAKSANA	:	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kaltim
5. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA	:	a. Sumber Dana : APBD Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2026, , DPA SKPD Balitbangda Prov. Kaltim b. Total perkiraan biaya yang diperlukan : Rp. 260.350.000,-(Dua Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
6. RUANG LINGKUP DAN LOKASI KEGIATAN	:	a. Ruang lingkup kegiatan : 1. Belanja Makan Minum Rapat Biasa (Snack) : 200 org x 26.000 = Rp. 5.200.000 2. Belanja Makan Minum Rapat Biasa (Makan) : 200 org x 48.000 = Rp. 9.600.000 3. Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, Panitia) - Narasumber Pembahas : Rp. 1.700.000 x 4 org x 8 jam = Rp. 40.800.000 - Narasumber Pembahasa : Rp 1.000.000 x 2 org x 4 jam = Rp. 8.000.000 4. Honorarium Tim Pelaksana dan Sekretariat Tim Pelaksana (Pengarah, Penanggung Jawab, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Anggota : Rp. 37. 500.000

5. Belanja Jasa Publikasi (Jurnal) : Rp. 60.000.000

6. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Dalam Rangka Pengambilan Data (14 OP X Rp. 4.200.000 : Rp. 63.000.000,-

7. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Dalam Rangka Koordinasi/Benchmarking (4 OP X Rp. 9.000.000) : Rp. 36.000.000

b. Lokasi Kegiatan : 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur.
7. **JANGKA WAKTU PELAKSANAAN**

8. **TENAGA KERJA DAN/ATAU TENAGA AHLI PERSEORANGAN**

9. **BAHAN/MATERIAL DAN PERALATAN**

10. **KELUARAN/PRODUK YANG DIHASILKAN**

: 12 (dua belas) bulan

: Peneliti Universitas di Kaltim dan/atau Luar Kaltim, Instansi Pemrov Kaltim, Instansi Pemkab/Pemkot, Instansi Vertikal

: Alat Tulis Kantor, Printer, Laptop/PC, Flashdisk, dll

: Tersedianya laporan hasil riset Pengembangan Model Insentif Penugasan Khusus Dokter Spesialis Di Kalimantan Timur : Analisis Berdasarkan Beban Kerja, Lokasi Penugasan, Kelangkaan Profesi, Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan, dan Faktor Sosial

Samarinda, 26 Nopember 2025

Pengguna Anggaran



Dr.M.Ir. H .Fitriansyah S.T., M.M.

Pembina Utama Madya

NIP. 197311272006041009